J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.2, No.6 Nopember 2022

PENGEMBANGAN UMKM DI KELURAHAN MANGUNHARJO, TUGU,SEMARANG BERBASIS DIGITAL

Oleh
Suryanti Suryanti[1], Churun A'in[2], Siti Rudiyanti[3], Wishal Asdicky Falah[4]
[1,2,3,4]Universitas Diponegoro, Semarang
E-mail: [1]suryantidr@gmail.com

Article History:
Received: 06-09-2022
Revised: 14-10-2022
Accepted: 24-10-2022

Keywords:
UMKM, Digitalisasi, Mangunharjo Tugu Semarang

Abstract: *Pengembangan UMKM dapat meningkatkan perekonomian nasional mencapai 60% dan berpeluang mambuka lapangan pekerjaan sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran dan mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia, dengan cara pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB). Kelurahan Mangunharjo, yang memiliki UMKM yang potensial untuk dikembangkan , tetapi masih memiliki banyak permasalahan, diantaranya: kurangnya inovasi, dalam memanfaatkan teknologi, rendahnya kualitas SDM, dan belum ada pendampingan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kegiatan UMKM dengan memberikan bantuan pendampingan seperti sosialisasi, edukasi, pendaftaran UMKM melalui google maps, pembuatan toko online, pembuatan sistem pembayaran digital, serta pembuatan menu makanan digital yang langsung berhubung dengan QR Code. Output dari kegiatan ini adalah peningkatan kualitas pelaku UMKM dalam hal pemanfaatan digitalisasi*

PENDAHULUAN

Mangunharjo merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Tugu yang berlokasi di Kota Semarang memiliki luas wilayah ± 482.370 km2 dengan jumlah penduduk sampai dengan bulan Desember 2021 sebanyak 7.177 jiwa. Jumlah penduduk tersebut terdiri dari laki-laki sebesar 3.577 jiwa dan perempuan sebesar 3.600 jiwa yang tersebar di 30 RT dan 5 RW.

Kehidupan yang sejahtera menjadi dambaan setiap orang untuk memenuhi keinginan ekonominya berupa segala kebutuhan baik sandang, pangan dan papan dalam menjalani kehidupan sehari-harinya. Upaya yang dilakukan agar tujuan tercapai masyarakat akan terus berusaha melakukan berbagai usaha. Upaya yang dapat dicapai yaitu dengan mendirikan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). UMKM merupakan salah satu jenis usaha kecil yang sangat berperan dalam peningkatan dan pertumbuhan perekonomian masyarakat. Karena keberadaan UMKM bertahan dalam situasi apapun untuk mencapainya kesejahteraan masyarakat.

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi atau yang dikenal dengan istilah Information and Communication Technology (ICT) dan internet telah merambah berbagai bidang kehidupan tidak terkecuali bidang bisnis dan perdagangan

(Fensel, 2001). Dengan adanya internet dan ICT proses pemasaran dan penjualan dapat dilakukan kapan saja tanpa terikat ruang dan waktu (Jinling, 2009; Quaddus, 2008)..

Menghadapi masa digitalisasi ini menjadi tantangan yang cukup berat bagi dunia usahamikro, kecil dan menengah (UMKM) maupun usaha skala besar. Hadirnya revolusi industri
4.0 merubah sistem kerja manual ke sistem kerja berbasis elektronik, seperti superkompute., robot, transportasi, sistem big data, rekayasa genetika dan perkembangan teknologi baru yang memungkinkan manusia untuk lebih mengoptimalkan fungsi otak dibandingkan fisik.Dengan teknologi baru ini akan berdampak pada perubahan sistem dan mekanisme aliran produksi dan manajemen dari hulu hingga hilir di semua jenis industri.

Salah satu penerapan ICT dan internet dalam bidang bisnis dan perdagangan adalah electronic commerce (e-commerce). E-commerce dapat didefinisikan sebagai aplikasi dan penerapan dari e-bisnis (e-business) yang berkaitan dengan transaksi komersial, seperti: transfer dana secara elektronik, SCM (supply chain management), e-pemasaran (emarketing), atau pemasaran online (online marketing), pemrosesan transaksi online (online transaction processing), pertukaran data elektronik (electronic data interchange /EDI), promosi produk dan lain-lain (Wikipedia, 2010).

Uang elektronik (e-money) adalah layanan finansial yang memungkinkan semua transaksi dilakukan secara digital (Sari, 2020). Penggunaan E-wallet sebagai alat transaksi adalah wujud dari perkembangan teknologi. Masyarakat pun telah dikenalkan dengan gaya hidup tanpa uang tunai(cashless society) atau dikenal dengan Gerakan Non Tunai (Situmorang, 2021). Bank Indonesia meluncurkan Quick Response Code Indonesian Standart (QRIS) pada 17 Agustus 2019 yang kemudian per 1 Januari 2020 mewajibkan semua pembayaran non tunai menggunakan QRIS (Kurniawati, 2021).

Google Maps merupakan produk Google yang dapat menampilkan titik lokasi berbasis peta (Hardiyanto et al., 2020). Saat ini, google maps merupakan aplikasi peta digital yang paling populer dan dibekali fitur yang berlimpah, diantaranya: menyetel, mengedit, menemukan, dan memasang pin pada rute ke alamat rumah atau kantor (Google, 2021). Aplikasi ini membutuhkan koneksi internet agar dapat berjalan optimal serta dapat dijadikan referensi untuk menemukan lokasi tertentu, sehingga memudahkan dalam perjalanan menuju tempat yang diinginkan (Zilfi, 2020).

Pengembangan UMKM dalam memasuki industri 4.0, diperlukan sebuah kesiapan pelaku UMKM. Menilai kesiapan suatu usaha untuk mengadopsi inovasi baru merupakan prasyarat penting untuk berkembang dan mengikuti perkembangan pasar, teknologi informasidan komunikasi sangatlah berperan penting pada dunia bisnis dan industri.

Era digitalisasi ini, UMKM harus dapat memanfaatkan perkembangan teknologi untuk meningkatkan produktifitas usahanya. Baik dari segi produksi maupun dari segi pemasaran. Kondisi UMKM saat ini yang masih memiliki keterbatasan dalam penggunaan teknologi mengakibatkan banyak UMKM yang tidak mampu bersaing dengan pelaku usaha lain baik dari dalam maupun luar negeri. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan program peningkatan pendampingan melalui edukasi digitalisasi melalui pendampingan ini dapat meningkatkan pengetahuan dalam pemanfaatan teknologi bagi pelaku UMKM di Desa Mangunharjo.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah metode sistem tindakan dan pembelajaran yang partisipatif atau bisa disebut sebagai metode PLA (Participatory Learning and Action). Metode pemberdayaan masyarakat dikenal sebagai "learning by doing" atau belajar sambil bekerja. Secara singkat, PLA merupakan suatu metode pemberdayaan masyarakat yang terdiri dari proses belajar tentang suatu topik, seperti pengolahan, pemeliharan, dan lain sebagainya yang diikuti aksi atau kegiatan riil yang relevan dengan materi pemberdayaan masyarakat tersebut (Mardikanto, 2013). Berdasarkan hasil survey permasalahan UMKM yang ada di Kelurahan Mangunharjo, Tugu ada beberapa program yang dilaksanakan:

1. Program Edukasi Sistem Alat Pembayaran Digital (QRIS), Pembuatan QRIS, danPembuatan QR Code Menu Makanan Untuk UMKM di Desa Mangunharjo
2. Program Pendaftaran dan Pembaruan Data UMKM Kelurahan Mangunharjo di *GoogleMaps*
3. Program Edukasi Digitalisasi UMKM Melalui E-Commerce

Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian akan dijabarkan dalam tabel 1

Tabel 1 Kegiatan Pengembangan UMKM di Kelurahan Mangunharjo, Tugu Semarang

No	Uraian Kegiatan	Target	Tujuan
1.	Program ini dilaksanakan secara “door to door” atau mengedukasi UMKM dengan cara berkeliling. Selain itu juga diberikan bantuan dalam pembuatan akun dompet pembuatan design menu makanan dan dihubungkan dengan QRCode.	5 UMKM	Meningkatkan pengetahuan pelaku UMKM dalam penggunaan sistem alat pembayaran digital (QRIS) dan mempermudah konsumen untuk dapat melihat menu makanan&minuman hanya dengan cara scan QRCode tersebut.
2	Program edukasi kerja ini diawali *door-to-door* dengan tentang keuntungan mendaftarkan usahanya pada *Google Maps*	8 UMKM	Mempermudah dalam pencarian pembeli lokasi UMKM dan memporomosikan UMKM di Kelurahan Mangunharjo , Tugu
2.	Program kerja ini diawali dengan edukasi tentang keuntungan memasarkan produk UMKM pada toko online berupa perluasan pemasaran dan penghematan biaya pemasaran dan transportasi, Lalu dilanjutkan dengan pembuatan akun dan pembinaan dalam penggunaan toko online.	8 UMKM	Membuka peluang pasar baru bagi UMKM baik di ranah regional maupun global. Keberadaan platform pemasaran online dapat membantu mempertemuka

			n konsumen dan UMKM tanpa harus membuka toko cabang secara fisik.

HASIL

Dalam kegiatan pengembangan UMKM di Desa Mengunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang melalui pengembangan UMKM berbasis digitalisasi, tim pengabdian masyarakat melakukan model matrik sebagai indikator untuk melihat apakah ada peningkatan kapasitas dari UMKM tersebut. Matrik kegiatan ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Indikator Keberhasilan Program

No	Program	Sebelum Program	Saat Pelaksanaan Program	Setelah Program
1	Sistem Alat Pembayaran (QRIS)	• Belum mengetahui informasi tentang QRIS • Belum mengetahui cara penggunaan QRIS • Belum mengetahui cara tarik tunai melalui QRIS	• Diberikan penjelasan informasi tentang QRIS • Diberikan pemahaman cara penggunaan QRIS • Edukasi langkah-langkah cara tarik tunai melalui QRIS	• Mengetahui informasi tentangQRIS • Mengetahui cara penggunaan QRIS • Mengetahui cara tarik tunai melalui QRIS
2	Pendaftaran *Google Maps*	• UMKM belum mengetahui keuntungan dari terdaftarnya di *Google Maps* • UMKM belum terdaftar di *Google Maps* • UMKM belum update di *Google Maps*	• Diberikan pemahaman tentang keuntungan terdaftarnya di *Google Maps* • Membantu UMKM dalampendaftaran di*Google Maps* • Membantu UMKM dalam memperbaharui di *Google Maps*	• UMKM mengetahui keuntungan dari terdaftarnya di *Google Maps* • UMKM telah terdaftar di *Google Maps* • UMKM telah terupdate di *GoogleMaps*
3	Edukasi E-Commerce	• Belum mengetahui informasi tentang E- Commerce • Belum mengetahui	• Adanya sosialisasi informasi tentang E-Commerce • Adanya sosialisasi seberapa penting E-Commerce bagi	• Mengetahui informasi tentang E-Commerce • Mengetahui seberapa penting E-Commerce bagi

		seberapa penting E- Commerce bagi UMKM • Belum mengetahui manfaat dari E-Commerce • UMKM belum terdaftar di E-Commerce	UMKM • Adanya sosialisasi tentang manfaat dari E-Commerc • Adanya pendampingan dalam pendaftaran UMKM di E-Commerce	UMKM • Mengetahui manfaat dari E-Commerce bagi UMKM • UMKM sudah terdaftar di E-Commerce

Bantuan Peralatan Vacum Sealer & Spinner untuk Pengembangan Kelompok UMKM		Pendampingan Pembuatan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital,

Brosur Pembuatan Teh Mangrove

Prototype berupa Produk Teh Mangrove

Prototype berupa desain *packaging* UMKM Gerai Kopi & mi Mangunharjo, Tugu

Gambar. Dokumentasi Kegiatan Program

PEMBAHASAN

Program kegiatan ini dapat membantu mengenalkan UMKM Kelurahan Mangunharjo secara lebih luas dan memudahkan masyarakat untuk menemukan lokasi UMKM-UMKM di Kelurahan Mangunharjo. Urgensi dari pelaksanaan program kerja ini didasarkan pada kondisi lapangan Kelurahan Mangunharjo dimana terdapat UMKM yang belum terdaftar pada Google Maps. Fakta ini didapatkan dari hasil observasi langsung di aplikasi Google Maps dan Desa tersebut. Program ini dilaksanakan dengan menjelaskan kepada para pemilik UMKM di Kelurahan Mangunharjo tentang keuntungan dari terdaftarnya usaha mereka di Google Maps berupa memudahkan masyarakat ataupun calon konsumen untuk menemukan informasi dan lokasi dari usaha mereka serta pemasaran yang lebih luas dari usaha mereka karena dengan adanya Internet, informasi dapat dijangkau dari manapun. Selain itu juga akan ditawarkan bantuan bagi pemilik usaha yang memiliki kendala dalam hal pendaftaran dan pembaruan informasi dan lokasi pada Google Maps.

Program Edukasi Digitalisasi UMKM melalui *E-Commerce*.

Program kerja ini bertujuan untuk mengajak para pemilik UMKM di Kelurahan Mangunharjo untuk memasarkan produk usahanya pada toko *online*. Program kerja ini disusun berdasarkan kondisi UMKM di Kelurahan mangunharjo. Hasil wawancara langsung dengan pengurus Kelompok UMKM di Desa tersebut didapatkan fakta bahwa para pemilik UMKM di Kelurahan Mangunharjo enggan untuk memasarkan produk usahanya di toko *online* dikarenakan alur penjualan yang sulit dipahami dan adanya biaya pengiriman menurut mereka akan menurunkan keuntungan. Program ini dilaksanakan dengan menjelaskan keuntungan dan manfaat dari memasarkan produk usahanya pada toko *online* yakni berupa semakin luasnya jangkauan pasar, interaksi merek yang lebih baik, penghematan pada sisi biaya pemasaran dan pengiriman, dll. Selain itu juga diberikan edukasi mengenai keamanan dari transaksi *online* yang terjamin daripada saat transaksi *online* diluar toko *online*, serta juga dijelaskan langkah-langkah dalam mendaftarkan usaha UMKM dalam toko *online*. Selain itu juga berdasarkan kesepakatan dari ide yang tercipta dengan bantuan dari pengurus UMKM, dibentuklah akun toko *online* dengan nama Kelompok UMKM dengan tujuan meningkatnya Kualitas dan kuantitas produksi sebagai percontohan untuk UMKM lainnya.

Program Edukasi Sistem Pembayaran Digital (QRIS), Pembuatan QRIS, dan Pembuatan QR Code Menu Makanan Untuk UMKM di Desa Mangunharjo

Revolusi digital 4.0, membuat banyak perubahan kepada UMKM dimana adanya pergeseran gaya belanja konsumen dari offline ke *online*. Oleh sebab itu, sangat penting bagi calon UMKM atau wirausaha skala UMKM memiliki wawasan yang cukup. Tidak hanya cara penjualan/pemasaran yang sudah berbasis internet, tetapi pembayaran pun juga bisa dilakukan melalui uang elektronik. Banyak orang beralih ke uang elektronik karena dirasa lebih praktis dan sering kali mendapat banyak potongan. Oleh karena itu, apabila UMKM menerapkan adanya teknologi uang elektronik hal itu akan lebih menarik minat konsumen dalam berbelanja.

KESIMPULAN

Program Kegiatan Pengabdian keada Masyarakat skim IDBU yang sudah terlaksana Bersama mhasiswa Kerja Kuliah Nyata Tematik Universitas Diponegoro di Desa Mangunharjo, Tugu tentang pengembangan UMKM berbasis digital ini telah berjalan dengan

lancar dan sukses. Pelaku UMKM telah berhasil dalam memanfaat teknologi untuk meningkatkan ekonomi seperti menyediakan sistem alat pembayaran digital, barcode menu makanan, UMKM yang telah terdaftar di *Google Maps,* serta pembuatan toko online.
Di Desa Mangunharjo, distribusi barang yang dihasilkan oleh UMKM mengalami peningkatan, dengan memperluas jaringan pasar ke luar daerah dengan pemanfaatan E- Commerce.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Diponegoro atas dana penelitian PNBP No. 234-08/UN7.6.1/PM/2022 dan Ibu Lurah Mangunharjo Tugur Semarang atas izin dan Kerjasamanya serta 3 Mitra "**Mangrove Lestari**"; "**Karya Mina Mandiri**" serta "**PKK Kelurahan Mangunharjo**"

DAFTAR REFERENSI

[1] Aianita, Ika, Suherningtyas. 2018. Analisis Strategi Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Menghadapi Asean Economic Community Di Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta. 19(2), 121-130.
[2] Anggarani, A., Intan, Vita, S. 2014. Penguatan Sektor UMKM sebagai Strategi MenghadapiMEA 2015. *Jurnal Ekonomi*, 5(1), 42–48.
[3] Hanim, Lathifah, Eko Soponyono, dan Maryanto. 2021. Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.*
[4] Insani, Salman Faris, Yoppi Syahrial, Ardian Prima Putra. 2022. Optimalisasi Aplikasi Google Maps sebagai Alternatif Media Promosi Pada UMKM di Shelter Taman Sriwedari. *Jurnal Warta LPM*, 25(1), 44-56.
[5] Jauhari, Jaidan. 2010. Upaya Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Dengan Memanfaatkan E-Commerce. *Jurnal Sistem Informasi*, 2(1), 159-168.
[6] Lestari, Ayuk Sri dkk. 2022. Penggunaan Aplikasi *Google Maps* dan Imooji Sebagai Media Promosi UMKM di Desa Tiyaran. Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian, 2(3),887-894.
[7] Puji, Ramlah, Astuti, dan Rahmadi. 2020. Pengembangan UMKM Melalui Digitalisasi Teknologi dan Integrasi Akses Permodalan. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat,* 8(2), 248-256.
[8] Sriyana, Jaka. 2010. Strategi Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah (UMKM): StudiKasus Di Kabupaten Bantul Paper pada Simposium Nasional 2010: Menuju Purworejo Dinamis dan Kreatif.
[9] Yuliati, Tri dan Tri Handayani. 2021. Pendampingan Penggunaan Aplikasi Digital QRIS Sebagai Alat Pembayaran Pada UMKM. 2(3), 811-816.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN